

Framing Koran Tempo terhadap kandidat presiden Indonesia dalam berita debat capres 2014 = Framing of Koran Tempo on Indonesian presidential candidates in news of presidential debates 2014

Mustiana Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404138&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses framing terhadap dua kandidat presiden Indonesia pada Pemilu 2014, yaitu Joko Widodo (Jokowi) dan Prabowo Subianto. Proses framing ditinjau dari wacana berita Koran Tempo, khususnya pada berita debat calon presiden. Analisis framing ini memanfaatkan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki (1993). Teori framing diperkuat dengan analisis makrosintaksis dari van Dijk (1988). Pada praktiknya, analisis framing ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan dan keseimbangan berita terhadap pihak-pihak tertentu.

Dalam penelitian ini, teori Entman (2007) mengenai kecenderungan berita diadopsi sekaligus menjadi jembatan yang menghubungkan antara framing dan kecenderungan atau keseimbangan antara dua pihak yang terdapat di dalam berita. Hasil sintesis beragam teori ini memperlihatkan sikap Koran Tempo cenderung positif kepada Jokowi (capres nomor urut dua) daripada Prabowo (capres nomor urut satu). Kecenderungan tersebut dibuktikan oleh analisis framing Pan dan Kosicki yang meliputi analisis struktural, leksikal, headline, dan pendukung berupa insert yang semuanya dimuat di dalam teks berita.

.....

The objective of this study is to reveal the framing process on two Indonesian presidential candidates in general election 2014, they are Joko Widodo (Jokowi) and Prabowo Subianto. The framing process is reviewed from news discourse of Koran Tempo, particularly on the news of presidential candidate debates. This framing analysis applies the framing theory approach of Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki (1993). The theory is strengthened by macro syntactic analysis proposed by van Dijk (1988). Practically, this analysis is conducted to find out the news tendency and balance on certain sides.

In this study, Entman theory (2007) of news tendency is adopted and connects the framing with the tendency or balance between two sides in news. The synthesis result of the theories indicates that Koran Tempo shows its more positive posture to Jokowi (presidential candidate number two) compared to Prabowo (presidential candidate number one). That tendency is proved by the framing analysis of Pan and Kosicki which is including structural, lexical, headline, and inserts analysis that are all covered in news text.